

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi didasari oleh perkembangan zaman yang semakin pesat, dimana peradaban manusia berkembang karena peran teknologi. Listrik merupakan bagian dari teknologi yang memegang peranan penting untuk kemajuan zaman. Dalam ilmu kelistrikan berkembang juga ilmu – ilmu lain yang berhubungan dengan listrik tentunya, antara lain ilmu tentang pembangkitan energi listrik, penyampaian energi listrik, distribusi energi listrik, dan instalasi listrik. Banyak bidang didunia ini yang memerlukan ilmu kelistrikan sebagai kebutuhannya.

Didunia hiburan peran teknologi sangat besar, dari mulai panggung pertunjukan sampai dunia pertelevisian. Dalam panggung pertunjukan ada beberapa jenis dan karakter panggungnya, tipe panggung proscenium, arena, dan campuran. Masing – masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Untuk panggung tipe proscenium diperlukan suatu gedung untuk membangun panggungnya karena tipe panggung proscenium adalah dikenal dengan akustiknya yang baik. Disamping itu gedung panggung proscenium tak lepas dari instalasi cahayanya, dari mulai instalasi untuk pencahayaan gedung itu sendiri dan instalasi cahaya untuk pencahayaan ketika ada pertunjukan.

Penulis tertarik untuk melakukan analisa instalasi cahaya untuk panggung pertunjukan, tipe panggung yang akan dianalisa adalah tipe panggung proscenium yang terdapat pada salah satu universitas di Bandung. Universitas yang memiliki panggung tipe ini adalah STSI Bandung. Karena panggung tipe proscenium dibangun dalam gedung tertutup, dibutuhkan instalasi cahaya yang baik dan benar untuk

mendukung setiap acara yang diselenggarakannya dan mencegah hubung singkat dan kerusakan pada alat – alat pertunjukan.

Untuk instalasi cahayanya gedung pertunjukan seperti ini memerlukan beberapa jenis lampu, dari mulai lampu biasa 20 watt untuk penerangan biasa, hingga lampu berdaya 1000 watt untuk pencahayaan pada panggung yang disesuaikan pada kebutuhan pertunjukannya. Oleh karena itu instalasi cahaya sangatlah penting, seperti pemasangan pengaman untuk mencegah kerusakan pada lampu pertunjukan yang harganya sangat mahal dan untuk menjaga keamanan gedung itu sendiri, menentukan lux didaerah penonton dan menentukan tata letak lampu untuk pertunjukan. Untuk menentukan tata letak lampu pada panggung memerlukan estetika karena berhubungan dengan acara yang akan diselenggarakannya. Jenis lampunya pun berbeda – beda fungsinya, ada yang untuk menyinari dan menerangi

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Berapa intensitas penerangan yang diperlukan pada panggung pertunjukan?
2. Berapakah jumlah titik cahaya yang diperlukan untuk instalasi panggung pertunjukan bertipe proscenium?
3. Jenis lampu apa yang cocok untuk digunakan pada instalasi cahaya panggung pertunjukan bertipe proscenium?
4. Berapakah daya yang digunakan?

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Mengingat luasnya pembahasan mengenai Studi Instalasi Cahaya pada panggung pertunjukan ini, penulis hanya membatasi pelaksanaan studi yang diambil di gedung kesenian Sunan Ambu STSI Bandung dan hanya membahas pada daerah panggung pertunjukannya saja yang bertipe panggung proscenium.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Yang menjadi tujuan penulisan laporan ini adalah untuk lebih mengerti tentang Instalasi Cahaya Pada Panggung Pertunjukan dengan menggunakan cara yang sesuai dengan prosedur kelistrikan dan tidak lepas dari unsur estetika. Secara terperinci tujuan yang hendak dicapai dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui intensitas penerangan yang diperlukan pada panggung pertunjukan bertipe proscenium.
2. Untuk mengetahui jumlah titik cahaya yang diperlukan untuk instalasi panggung pertunjukan bertipe proscenium.
3. Untuk mengetahui jenis lampu yang cocok untuk instalasi cahaya panggung pertunjukan.
4. Untuk mengetahui daya yang digunakan pada instalasi cahaya panggung pertunjukan.

1.5 JADWAL KEGIATAN

KEGIATAN	BULAN				
	I	II	III	IV	V
1. Studi Pustakadan Survey					
2. Perencanaan dan Pembuatan layout					
3. Analisa data yang didapat					
4. Penyusunan Laporan					

Tabel 1.1 tabel jadwal kegiatan

1.6 METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Study literatur, yang meninjau dari berbagai referensi dan sumber literatur yang menunjang untuk mendapatkan data tertulis sebagai teori dasar dan konsep dari permasalahan yang dibahas.

2. Tinjauan pustaka, browsing di internet dan mempelajari sejumlah buku kelistrikan, instalasi cahaya, dan diktat perkuliahan yang dapat memberi kontribusi bagi masalah yang sedang dianalisis. Dengan demikian, tinjauan pustaka dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat menunjang pendapat penulis dalam penelitian ini.
3. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ke lapangan.

1.7 STRUKTUR ORGANISASI TUGAS AKHIR

Dalam penyusunan dan penulisan laporan ini penulis akan mengklasifikasikan sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan dari penulisan laporan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori – teori dasar tentang Perencanaan Instalasi Cahaya Pada Gedung Kesenian, standarisasi yang ada pada instalasi listrik.

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

Bab ini berisi informasi hasil pengambilan data tentang fungsi ruang dan bagian – bagian pada gedung.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pembahasan tentang analisis data pada panggung pertunjukan Gedung Kesenian Sunan Ambu STSI Bandung, untuk menentukan intensitas cahaya dan tata letak lampu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang mengutarakan kesimpulan yang berupa pernyataan ringkas. Bab ini juga mengutarakan tentang saran dan anjuran.